



RENCANA STRATEGIS

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TAHUN 2020 – 2024



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

KATA PENGANTAR

Dengan penuh syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang memungkinkan kami untuk merancang rencana strategi Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Raden Intan Lampung. Tujuan utama rencana ini adalah meningkatkan peran aktif UIN Raden Intan Lampung dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar melalui program-program pengabdian yang berkesinambungan.

Pengabdian kepada masyarakat menjadi bentuk nyata dari komitmen UIN Raden Intan Lampung untuk terlibat secara aktif dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam kerangka rencana strategi ini, kami akan secara rinci merinci langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor bisnis, menjadi bagian integral dari rencana kami untuk mengidentifikasi kebutuhan utama masyarakat dan merancang program pengabdian yang sesuai. Pendekatan ini juga akan memastikan adanya sinergi yang efektif antara UIN Raden Intan Lampung dan para pemangku kepentingan eksternal dalam pelaksanaan program-program pengabdian.

Di samping memberikan solusi konkret, rencana strategi ini menekankan pada aspek pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. Kami akan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan, sekaligus memberikan pemahaman mendalam mengenai potensi dan keterampilan mereka. Kami menyadari bahwa keberlanjutan program pengabdian memerlukan dukungan sepenuhnya dari semua komponen di UIN Raden Intan Lampung. Oleh karena itu, rencana strategi ini juga melibatkan upaya pengembangan kapasitas internal, melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan untuk terlibat sepenuhnya dalam inisiatif pengabdian.

Kami berharap rencana strategi ini dapat menjadi dasar bagi UIN Raden Intan Lampung dalam mengoptimalkan peran dan kontribusinya dalam pembangunan masyarakat. Dengan kerjasama yang baik, kami yakin dapat mencapai hasil yang positif dan memberikan dampak yang signifikan bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Akhirnya, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan rencana strategi Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Bandar Lampung, 29 September 2020

Ketua LP2M,



Dr. Erina Pane, S.H., M.Hum

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat

UIN Raden Intan Lampung

2020-2024

1. Pendahuluan

Tridarma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan dan pengajaran dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa di kampus. Penelitian dapat dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa baik yang bersifat penelitian lapangan maupun penelitian pustaka. Sedangkan pengabdian pada masyarakat merupakan wujud dari tanggung jawab sivitas akademika terhadap masyarakat sekaligus sarana untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kemandirian masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk perwujudan kontribusi nyata perguruan tinggi kepada masyarakat sebagai lembaga kepakaran ilmu. Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis (Renstra) pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi. Di samping itu, Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi, penilaian terhadap dokumen Renstra dan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu instrumen mutu dan kualitas perguruan tinggi. Kemudian, Direktorat Jendral (Ditjen) Pendidikan Islam (Pendis) Kementerian Agama mengatur mengenai pengabdian kepada

masyarakat yang tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4834 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung sebagai salah satu lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) memiliki tanggung jawab dan peran dalam memajukan kehidupan masyarakat di bidang sosial, pendidikan, ekonomi, lingkungan, hukum, kesehatan, budaya dan keagamaan. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Raden Intan Lampung, sesuai peraturan yang berlaku dan kemampuan yang ada, merasa bertanggung jawab untuk turut serta dan berperan dalam pembangunan daerah dan negara melalui pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu disusun Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Intan Lampung 2020—2024 sebagai penjabaran dari visi, misi, dan tujuan dari perguruan tinggi. Renstra ini sebagai acuan dan pedoman arah kebijakan LPPM UIN Raden Intan Lampung dalam bidang pengabdian selama 5 tahun ke depan.

Renstra Pengabdian secara detail memuat sasaran, tujuan, program, kegiatan dan indikator keberhasilan setiap tahun selama periode 2020–2024. Kejelasan arah pengembangan kinerja pengabdian kepada masyarakat yang tersusun dalam Renstra ini membantu sistem penjaminan mutu internal untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat. Renstra Pengabdian ini merupakan dokumen formal yang mengacu kepada Peraturan Perundang-undangan, Statuta, Renstra Universitas, Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan Rencana Induk Pengembangan universitas yang terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Landasan Pengembangan

2.1. Landasan Operasional

Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat periode 2020 - 2024 sebagai dokumen formal program pengabdian mengacu pada beberapa peraturan dan perundangan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
- h. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
- i. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
- j. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
- k. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 277/KMK.05/2010 tanggal 5 Juli 2010 tentang Penetapan UIN Raden Intan Lampung pada Kementerian Agama RI sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh;
- l. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
- m. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4834 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- n. Visi, Misi, dan Rencana Strategis UIN Raden Intan Lampung;
- o. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor 988 Tahun 2022 tentang Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

2.2. Visi dan Misi

2.2.1. Visi, Misi, dan Tujuan

UIN Raden Intan Lampung memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut;

Visi:

terwujudnya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai rujukan Internasional dalam pengembangan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan tahun 2035.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional;
- 2) Mengembangkan riset ilmu keislaman integratif-multidisipliner yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan lingkungan;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian berbasis riset untuk kepentingan pengembangan masyarakat dan lingkungan; dan
- 4) Menjalin kerja sama dalam dan luar negeri untuk penguatan kelembagaan.

Tujuan:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan akademik (*ulil ilmi*), intelektualitas (*ulil albab*), spiritualitas (*ulil abshar*), dan integritas iman, takwa, dan akhlaqul karimah (*ulin nuha*), serta kemampuan daya saing dalam rangka menjawab tantangan global;
- 2) Mengembangkan dan/atau menghasilkan kajian, riset, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keislaman secara inovatif, obyektif, dan dinamis;
- 3) Menyebarkan hasil riset dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dijiwai oleh nilai keislaman, serta mengupayakan pemanfaatannya guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional; dan
- 4) Menghasilkan kerja sama dalam dan luar negeri yang memperkuat pengembangan universitas sebagai rujukan internasional.

2.2.2. Tugas dan Fungsi LPPM UIN Raden Intan Lampung

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pasal 73, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor.

Adapun fungsi LPPM pada Pasal 74 yaitu:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- b. Pelaksanaan dan pengoordinasian penelitian;
- c. Pelaksanaan, pengoordinasian, dan pemantauan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan pengembangan pusat kajian; dan
- f. Pelaksanaan administrasi lembaga.

2.3. Analisis SWOT

Dalam rangka menetapkan strategi untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi saat ini, LPPM UIN Raden Intan Lampung perlu melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang berasal dari luar. Analisis SWOT merupakan salah satu tahap manajemen strategik. Memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan merupakan identifikasi faktor internal dan eksternal untuk meningkatkan performa LPPM UIN Raden Intan Lampung khususnya dalam bidang pengabdian. Berikut adalah hasil analisis SWOT yang telah dilakukan oleh LPPM UIN Raden Intan Lampung.

2.3.1. Kekuatan (Strenghts)

- a. LPPM UIN Raden Intan Lampung memiliki unit khusus yang membidangi pengabdian yakni Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM).

- b. Sivitas akademika UIN Raden Intan Lampung memiliki komitmen yang tinggi untuk tri darma perguruan tinggi termasuk pengabdian kepada masyarakat.
- c. Meningkatnya kuantitas dosen dan kesadaran untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Terjalannya kerja sama antara UIN Raden Intan Lampung dengan mitra, diantaranya Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pihak swasta, organisasi keagamaan, organisasi masyarakat sipil, dan stakeholder lainnya, yang dapat ditindaklanjuti dalam bidang pengabdian.
- e. Program wajib mahasiswa dalam melakukan pengabdian melalui skema Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- f. LPPM memfasilitasi pendampingan dan bimbingan teknis bagi dosen dan mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- g. Meningkatnya hasil pengabdian yang disebarluaskan berupa publikasi nasional dan internasional serta produk inovasi dan terapan.
- h. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, yaitu bidang agama Islam, sains dan teknologi, pendidikan, hukum, ekonomi, kesehatan dan bidang sosial sehingga dapat berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai persoalan melalui pengabdian kepada masyarakat.
- i. Tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, khususnya masyarakat di provinsi Lampung dan sekitarnya.

2.3.2. Kelemahan (Weaknesses)

- a. Cukup banyak program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen masih berjalan sendiri-sendiri dan masih bersifat formalitas.
- b. Distribusi dan serapan pendanaan eksternal dan internal relatif belum signifikan jumlahnya.
- c. Kuantitas dan kualitas proposal dana hibah pengabdian internal dan eksternal masih relatif rendah.
- d. Program KKN belum banyak menjangkau daerah yang membutuhkan seperti daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).
- e. Keterkaitan antara program pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian masih belum terintegrasi sepenuhnya.

- f. Publikasi hasil pengabdian dan penerapan teknologi tepat guna masih belum terimplementasi secara maksimal.
- g. Kompetensi dosen dan mahasiswa dalam menulis artikel terkait pengabdian masih perlu ditingkatkan.
- h. Kemampuan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya masih rendah, sehingga mengurangi daya saing dalam membuat proposal pengabdian kepada masyarakat berskala internasional.

2.3.3. Peluang (Opportunities)

- a. Adanya skema pendanaan baik dari BLU Kampus, Kementerian Agama, maupun Kementerian/Lembaga Negara lainnya dalam bidang pengabdian.
- b. Adanya tuntutan setiap dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dalam rangka pengajuan kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional akademik.
- c. Tersedianya peluang pendanaan dari *corporate social responsibility* (CSR) Perusahaan yang belum optimal dilakukan oleh akademisi kampus.
- d. Adanya komitmen dari pimpinan universitas untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
- e. Kerja sama yang telah dilakukan oleh UIN Raden Intan Lampung dengan pelbagai pihak, dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2.3.4. Tantangan (Threats)

- a. Semakin ketatnya kompetisi untuk mendapatkan pendanaan pengabdian dari eksternal.
- b. Dosen dan mahasiswa harus dapat menyesuaikan program pengabdian dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Kepercayaan dan dukungan *stakeholders* terhadap pengabdian belum maksimal dalam pelaksanaan di lapangan.
- d. Kebermanfaatan hasil pengabdian mampu diterapkan dan dirasakan masyarakat secara luas.
- e. Hasil program pengabdian harus dapat terpublikasi di jurnal bereputasi nasional dan internasional
- f. Perlunya peningkatan hubungan kerja sama dengan mitra universitas.

- g. Perlunya kolaborasi dan peningkatan pelaksanaan pengabdian berskala internasional.
- h. Perlunya membuat tim khusus untuk merespon bencana yang terjadi khususnya di dalam negeri, serta tim advokasi bagi masyarakat yang membutuhkan pendampingan hukum.

3. Roadmap

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan merujuk pada visi UIN Raden Intan Lampung mengembangkan dan menjamin mutu UIN Raden Intan Lampung sebagai universitas yang unggul di bidang moralitas dan intelektualitas serta bersinergi dan berjiwa *entrepreneur*, maka Renstra pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Renstra pengabdian UIN Raden Intan Lampung untuk Periode Tahun 2020 - 2024 memiliki tema utama “Kemandirian intelektual dan teknologi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui ide-ide kreatif, inovatif dan tepat guna yang berwawasan keislaman, kewirausahaan dan profesional untuk kemajuan bangsa dan negara”. Dalam rangka mencapai tujuan Renstra tersebut, LPPM UIN Raden Intan Lampung melaksanakan penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

Tahap jangka pendek lima tahun:

1. Meningkatkan peran aktif sivitas akademika di lingkungan UMSurabaya dalam kegiatan abdimas agar mengusulkan berbagai macam program pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan moralitas keislaman, kemuhammadiyah, lingkungan dan kewirausahaan.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu indikator dari implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi.
3. Meningkatkan jumlah publikasi hasil-hasil pengabdian civitas akademika baik di jurnal nasional maupun internasional di luar kampus.
4. Meningkatkan jumlah publikasi hasil-hasil pengabdian sivitas akademika yang diterbitkan dalam buku dan HKI.

Tahap jangka panjang sepuluh tahun

1. Peningkatan kebermanfaatan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat.
2. Semakin banyak karya intelektual dari sivitas akademika yang mendapat pengakuan di level nasional dan internasional.
3. Peningkatan perolehan hibah pengabdian dosen dan mahasiswa dari kemendikbud dan sumber lain.
4. Peningkatan klaster kinerja pengabdian.
5. Peningkatan produk kreasi, inovasi dan tepat guna dari civitas akademika UIN Raden Intan Lampung dapat mengangkat kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

3.2. Program Strategis dan Kebijakan Institusi

UIN Raden Intan Lampung memiliki tekad untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian masyarakat yang sejalan dengan visi dan misi universitas yaitu menjadi perguruan tinggi yang berkelas dunia. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan daya saing hasil-hasil pengabdian melalui program unggulan sebagai berikut:

1. Mendorong dan memfasilitasi sivitas akademika untuk terus melakukan kegiatan pengabdian yang dapat diaplikasikan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan jumlah produk-produk inovasi dan kreatif yang berdaya guna tinggi dan dapat menjadi teknologi unggulan yang murah dan ramah lingkungan.
3. Menyebarluaskan hasil-hasil pengabdian dosen dan mahasiswa melalui jurnal internal, nasional dan internasional sehingga dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi masyarakat di level nasional dan internasional.
4. Meningkatkan jumlah pengabdian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri,
5. Meningkatkan perolehan HAKI dan paten dari hasil pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian
7. Mengoptimalkan potensi yang ada di masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

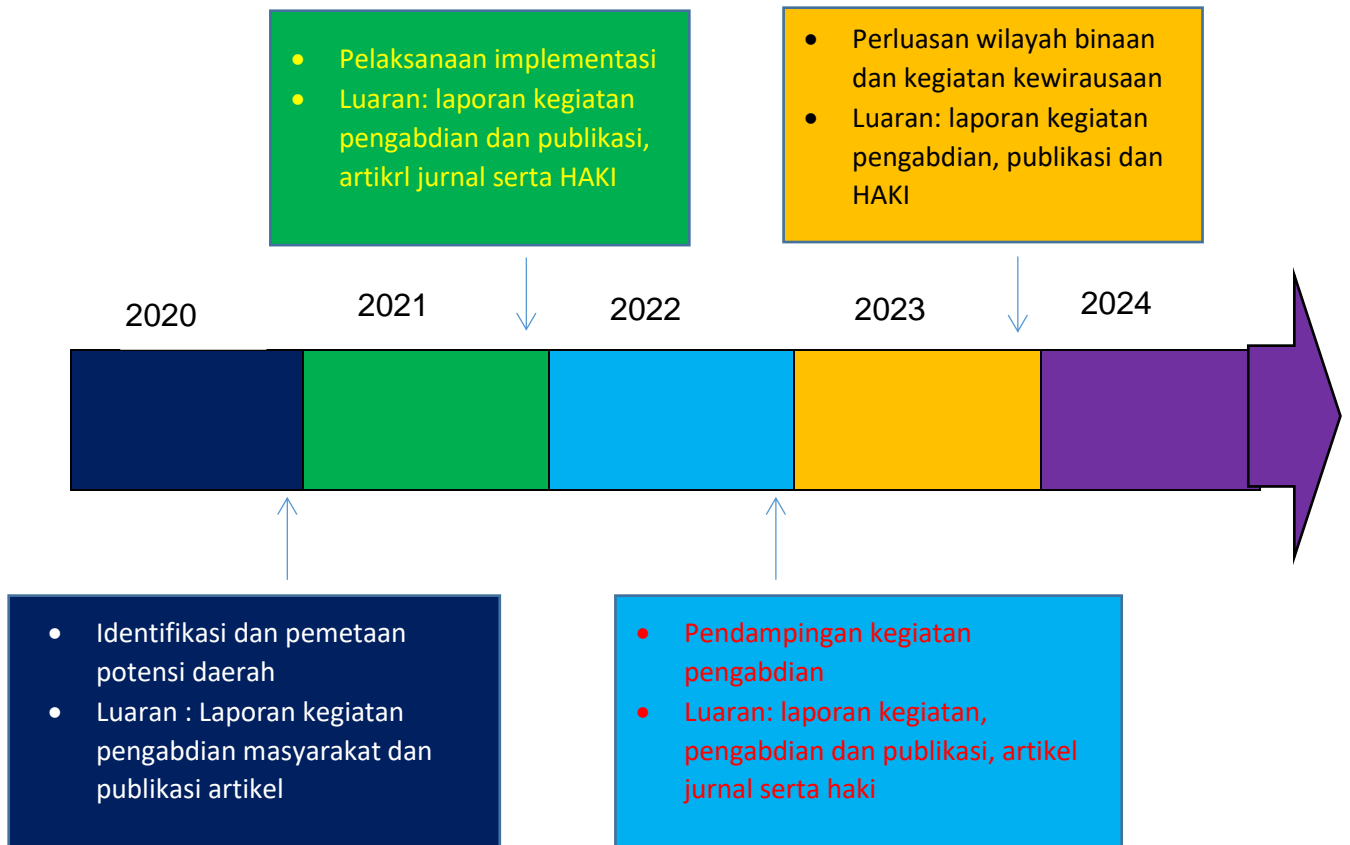
8. Meningkatkan jumlah pos pemberdayaan masyarakat di wilayah Lampung melalui program KKN

Untuk mencapai dan mengimplementasikan program strategi di atas, maka dirancang kebijakan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pengabdian dan pendampingan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat,
2. Menjadikan LPPM sebagai pusat kajian keilmuan dengan memfasilitasi pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu.
3. Memfasilitasi pengembangan proposal pengabdian yang bermutu dan berdaya saing tinggi dengan melibatkan sinergitas antar dosen dan lintas disiplin ilmu
4. Melibatkan dosen dalam pembinaan dan pendampingan kegiatan pengabdian mahasiswa agar dapat menghasilkan produk-produk inovasi yang berdayaguna, berwawasan kewirausahaan dan ramah lingkungan.
5. Menjalin kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pihak luar baik di level nasional maupun internasional .
6. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi konservasi lingkungan.
7. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi pengabdian yang terpadu, akseptabel dan akurat.
8. Memfasilitasi program KKN *Back To Village*, KKN Masyarakat Rentan, KKN 3T, KKN Relawan Bencana, KKN PCR, KKN Tematik, KKN Unggul, KKN UIN Raden Intan Lampung Untuk Negeri dan KKN Internasional.
9. Meningkatkan status jurnal.
10. Mengembangkan jurnal internal di tingkat prodi, fakultas dan universitas sebagai media publikasi hasil-hasil pengabdian dan pengabdian masyarakat.
11. Meningkatkan jumlah perolehan HAKI untuk produk unggulan yang berdaya guna tinggi, murah dan ramah lingkungan.

3.3. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

Roadmap pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Intan Lampung dapat di lihat sebagai berikut:



TEMA UNGGULAN PENGABDIAN TAHUN 2020-2024

A. Sosial Humaniora, Agama, Pendidikan dan Ekonomi

1. Parenting;
2. Legal literacy;
3. Literasi dan numerasi;
4. Revitalisasi budaya, transformasi kearifan lokal dan multikulturalisme;
5. Kesetaraan gender dan perlindungan anak;
6. Penerapan tata kelola pemerintahan dan birokrasi bersih;
7. Penerapan anti korupsi;
8. Tata kelola kerjasama internasional dan regional;

9. Penanggulangan kemiskinan dan perlindungan kelompok masyarakat rentan;
10. Peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran;
11. Perintisan sekolah siaga bencana;
12. Penegakan hukum dalam mendorong terwujudnya masyarakat berkeadilan;
13. Hak asasi manusia;
14. Media dan transformasi sosial;
15. Harmoni sosial keagamaan;
16. Pemahaman keagamaan;
17. Lembaga keagamaan;
18. Entrepreneurship;
19. Literasi keuangan;
20. Penguatan regulasi dan pendayagunaan peran UMKM;
21. Pengembangan kepariwisataan berbasis ekonomi, lingkungan dan budaya masyarakat;
22. Pembangunan desa.

B. Kesehatan dan Obat-Obatan

1. Peningkatan kualitas pelayanan dan manajemen kesehatan;
2. Pemberdayaan masyarakat, kesehatan ibu dan anak;
3. Promotive, preventif, kuratif dan rehabilitatif kesehatan;
4. Pengembangan pencegahan dan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan penyakit degenerative;
5. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan KLB, endemik, epidemik, dan pandemik;
6. *Pharmaceutical care* dan pemanfaatan keanekaragaman hayati sebagai obat;
7. Peningkatan derajat kesehatan dan gizi masyarakat;
8. Kehalalan dan *thoyib* produk makanan, minuman, dan obat-obatan;
9. Pengembangan terapi komplementer dan alternative;
10. Terapi latihan dan formulasinya;
11. Kesehatan jiwa dan mental;

C. Pengabdian Inovasi Teknologi, Industri, Lingkungan Dan Mitigasi Bencana

1. Pengembangan media komunikasi visual kebencanaan;
2. Pengembangan sistem monitoring cuaca untuk peringatan dini kebencanaan;
3. Pengembangan aplikasi manajemen mitigasi resiko kebencanaan berbasis komunitas;
4. Kesiapsiagaan masyarakat dan intervensi sosial dalam menghadapi bencana;
5. Penerapan teknologi tepat guna mikrohidro, bayu, biogas, dan solar-cell sebagai pengganti bahan bakar fosil;
6. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) bagi lembaga masyarakat;
7. Peningkatan kemampuan dan kualitas SDM dalam Pengembangan Teknologi Maritim, dan industri lainnya;
8. Pengembangan dan aplikasi teknologi tepat guna Pengembangan pengelolaan limbah industri berbasis AMDAL dan pembangunan berkelanjutan;
9. Manajemen tata ruang kota dalam mendukung pengurangan resiko bencana;
10. Edukasi dan manajemen keselamatan kerja

4. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja

Pengembangan program strategis menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa upaya pengabdian masyarakat dari UIN Raden Intan Lampung dapat memberikan dampak yang signifikan. Beberapa program strategis yang dirancang dalam bidang pengabdian masyarakat mencakup: (a) Pendidikan Inklusif dan Pemberdayaan yaitu pemberdayaan peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan, (b) Peningkatan kesehatan masyarakat dengan mengembangkan program kesehatan preventif, penyuluhan, dan akses yang lebih baik ke layanan kesehatan, (c) Pengembangan potensi ekonomi lokal dengan memberikan pelatihan keterampilan, mendukung usaha kecil dan menengah, dan memfasilitasi akses ke pasar, (d) Konservasi Lingkungan dan Keberlanjutan mencakup penanaman pohon, pengelolaan limbah, dan pendidikan lingkungan agar masyarakat menjadi agen perubahan dalam

menjaga kelestarian alam,(e) Penerapan teknologi yang inovatif untuk meningkatkan layanan masyarakat, (f) Peningkatkan keberagaman budaya dan seni dalam masyarakat melalui program-program yang mendukung seniman lokal, festival budaya, dan pendidikan seni. Pengembangan kebudayaan membantu memperkuat identitas lokal dan meningkatkan pemahaman antarbudaya.

Program strategis pengabdian kepada masyarakat diatur dalam beberapa tahapan berikut:

- Identifikasi Kebutuhan dan pemetaan Potensi Masyarakat:

Tahapan identifikasi dan pemetaan menjadi fondasi yang esensial dalam merancang program yang benar-benar bermakna. Survei awal membantu memetakan sumber daya dan kebutuhan masyarakat, dan partisipasi aktif dari masyarakat melalui forum partisipatif menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam. Potensi lokal diidentifikasi dan dimetakan untuk memahami kearifan lokal dan potensi yang dapat dimanfaatkan. Informasi geografis dan pemetaan infrastruktur membantu visualisasi spasial, sementara analisis sosial dan budaya membawa pemahaman mendalam tentang nilai-nilai dan norma yang memandu kehidupan masyarakat. Seluruh tahapan ini bersama-sama membentuk kerangka kerja yang kuat untuk merancang program pengabdian yang relevan dan berdampak dalam konteks masyarakat yang dilibatkan.

- Implementasi

Tahapan implementasi pengabdian kepada masyarakat adalah perjalanan yang melibatkan serangkaian langkah terencana dan terkoordinasi guna mewujudkan dampak positif dalam komunitas yang dilayani. Langkah awalnya melibatkan perencanaan yang cermat, di mana tim pelaksana menetapkan tujuan spesifik, mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan, dan merinci langkah-langkah pelaksanaan. Setelahnya, keterlibatan masyarakat menjadi kunci, di mana tim membangun hubungan yang erat melalui dialog terbuka dan pertemuan partisipatif. Pemahaman mendalam terhadap konteks lokal, termasuk kearifan dan potensi masyarakat, menjadi fokus selanjutnya. Kemudian, program intervensi diimplementasikan dengan kolaborasi yang baik antara tim pelaksana dan masyarakat. Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan dilakukan untuk mengukur

dampak program, sedangkan dokumentasi dan publikasi berfungsi sebagai wujud konkrit dari pengabdian tersebut. Langkah terakhir adalah pemberdayaan masyarakat, di mana fokus utama adalah meningkatkan kapasitas dan kemandirian mereka. Melalui tahapan-tahapan ini, implementasi pengabdian kepada masyarakat bukan sekadar program, melainkan kisah nyata tentang transformasi positif dalam kehidupan masyarakat.).

- Pendampingan dan pembinaan

Tahap pendampingan dan pembinaan dalam pengabdian kepada masyarakat menjadi pilar utama dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Pada tahap ini, tim pelaksana secara aktif terlibat dalam mendampingi dan memberikan pembinaan kepada masyarakat yang menjadi subjek pengabdian. Proses ini melibatkan transfer pengetahuan, pelatihan keterampilan, serta pemberian panduan untuk memastikan partisipasi aktif dan pemahaman mendalam dari pihak masyarakat. Pendampingan tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga melibatkan pemberdayaan masyarakat, sehingga mereka dapat mengambil peran yang lebih aktif dalam proses perubahan. Dengan membangun hubungan yang erat, komunikasi yang terbuka, dan kolaborasi yang berkelanjutan, tahap ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dan memberikan dukungan jangka panjang bagi perkembangan masyarakat.

- Perluasan dan Pengembangan

Tahapan perluasan dan pengembangan dalam pengabdian kepada masyarakat menjadi tahapan penting dalam memperluas jejak dampak positif program. Setelah implementasi program awal, langkah ini melibatkan upaya untuk mengamati, mengevaluasi, dan merespons kebutuhan yang terus berkembang dalam masyarakat. Tim pelaksana berkomitmen untuk terus mendengarkan suara masyarakat, mengidentifikasi potensi perluasan program yang lebih luas, dan merancang inovasi yang dapat menjawab perubahan dan tantangan terkini. Selain itu, tahap ini juga melibatkan pembentukan kemitraan yang lebih luas dengan pihak eksternal, baik lembaga pemerintah, sektor bisnis, atau organisasi non-pemerintah, guna mendukung skala program dan meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya yang lebih baik. Dengan berfokus pada partisipasi aktif dan inklusivitas, tahapan perluasan dan pengembangan ini membawa pengabdian kepada masyarakat

ke tingkat berikutnya, menciptakan dampak positif yang lebih besar dan berkelanjutan dalam perkembangan masyarakat.

Kemajuan program akan dievaluasi dengan melihat peningkatan partisipasi mahasiswa dalam KKN tematik. Upaya ini bertujuan untuk mengukur dampak positif program dan mendorong pertumbuhan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis masalah yang ada di masyarakat agar dapat mendukung penyelesaiannya melalui berbagai jenis KKN tematik yang relevan. Secara simultan, perlu juga diterapkan mekanisme sosialisasi yang efektif guna meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam KKN tematik. Indikator kinerja yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian melibatkan penyusunan laporan kegiatan pengabdian masyarakat, peningkatan variasi jenis KKN tematik, serta publikasi artikel jurnal dan buku sebagai bukti kontribusi nyata program tersebut.

No	Program Strategis	Indikator	Inisiatif Strategi
1	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa sebagai bagian dari pencapaian atau kegiatan akademik.	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN	<p>Identifikasi kegiatan fakultas/mahasiswa yang bisa dikonversi menjadi KKN</p> <p>Pengembangan model KKN yang berbasis kebutuhan masyarakat</p>
2	Penggunaan dan implementasi teknologi terkini yang sesuai untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.	<p>Meningkatnya teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan masyarakat</p> <p>Meningkatnya jumlah masyarakat dan wilayah binaan</p>	<p>Mendorong peningkatan jumlah penelitian yang fokus pada pengembangan teknologi yang sesuai dan bermanfaat</p> <p>Meneliti dan memetakan lokasi mitra serta calon mitra berdasarkan karakteristik wilayah dan keahlian program studi.</p> <p>Peningkatan jumlah desa yang menjadi fokus pengabdian, dengan harapan dapat menggerakkan peningkatan kinerja dalam pelayanan kepada masyarakat.</p>
3	Kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan nasional dan internasional	<p>Meningkatnya jumlah kemitraan dengan lembaga nasional dengan MoU</p> <p>Meningkatnya Jumlah Kemitraan dengan lembaga Internasional dengan MoU</p> <p>Meningkatnya Jumlah kemitraan dengan lembaga nasional dengan Perjanjian Kerjasama</p> <p>Meningkatnya Jumlah kemitraan dengan lembaga internasional dengan Perjanjian Kerjasama</p>	Memperluas jaringan kerjasama dengan mitra dari berbagai Lembaga baik pemerintah maupun swasta, nasional maupun internasional

4	Kerjasama dalam rangka pembinaan universitas / politeknik / akademi komunitas di daerah dalam mendukung peningkatan APK	Jumlah universitas / politeknik / akademi komunitas yang dibina di daerah dalam mendukung peningkatan APK	Membangun kemitraan yang kuat antara lembaga dan pihak-pihak terkait contohnya penyusunan program kerja bersama, pertukaran sumber daya, dan kolaborasi dalam proyek-proyek penelitian dan pengembangan.
5	Peningkatan Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan program hibah pengabdian, baik yang bersifat internal maupun eksternal, untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	<p>advokasi dan komunikasi efektif untuk menjelaskan nilai dan dampak positif dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada pemangku kebijakan dan lembaga-lembaga terkait</p> <p>Memperkuat kolaborasi dengan berbagai mitra yang bertindak sebagai penyandang dana dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Menyusun model dan skema pendanaan internal sebagai langkah strategis untuk meningkatkan dukungan finansial.</p> <p>Mengoptimalkan penggunaan sumber daya internal dengan efisiensi yang lebih baik, termasuk pemantauan dan evaluasi yang cermat untuk menunjukkan hasil konkret dari setiap dana yang diinvestasikan</p>

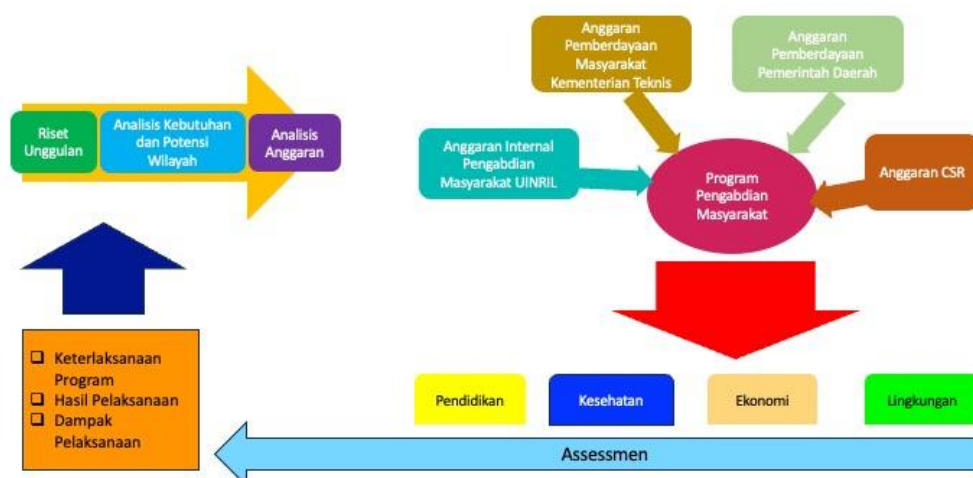
5. Pelaksanaan Renstra

5.1. Pola Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat merupakan implementasi dari riset unggulan UIN Raden Intan Lampung yang telah dilaksanakan. Hasil riset unggulan terpadu UIN Raden Intan Lampung meliputi bidang Pendidikan, Lingkungan Hidup, Kesejahteraan, dan Seni Budaya. Berdasarkan analisis kebutuhan wilayah binaan, maka dirumuskan program aplikatif yang langsung dirasakan bagi khalayak sasaran. Program Pengabdian Masyarakat diimplementasikan di berbagai wilayah

binaan, khususnya Provinsi Lampung, Tulang Bawang, Mesuji dan Pesawaran Rincian program diuraikan sebagai berikut:

- 1) Program pendidikan meliputi: (a) optimalisasi peran LPTK, (b) penningkatan profesionalisme guru, (c) penguatan distribusi dan pemerataan guru, (d) penningkatan kesejahteraan guru, (e) penningkatan dan penjaminan mutu, (f) pengembangan pembelajaran dan bahan ajar berkualitas, (g) penningkatan pendidikan agama dan pendidikan karakter, (h) penyediaan peralatan pendidikan yang efektif, dan (i) penningkatan ketersediaan, sarana dan prasarana yang berkualitas.
- 2) Program Kesehatan masyarakat meliputi: (a) mengembangkan program Kesehatan preventif, (b) memperkuat basis ekonomi perdesaan/kelurahan, dan (c) penningkatan ekonomi produktif.
- 3) Program potensi ekonomi lokal meliputi: (a) memberikan pelatihan keterampilan, (b) mendukung usaha kecil dan menengah, (c) memfasilitasi akses ke pasar.
- 4) Program lingkungan meliputi: (a) penyuluhan cara praktis pengelolaan sampah, pencegahan kebakaran, (b) penyuluhan tentang air bersih, sanitasi, ruang terbuka, posyandu perumahan, (c) sosialisasi terhadap pentingnya keselamatan, berkendara, konektivitas moda transportasi untuk menanggulangi kemacetan, (d) pembuatan alat peraga dan bahan Sosialisasi akan bahaya rokok, (e) ceramah agama, penyuluhan kesehatan calon pengantin, (f) pesantren sehat.



5.2. Monitoring dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa tahap kegiatan, yaitu tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. Di dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan usulan yang diajukan dengan tetap mengedepankan kualitas dan sesuai dengan standar nasional pengabdian pada masyarakat.

Pada tahap pemantauan dan evaluasi eksternal, tim pelaksana pengabdian masyarakat menyiapkan bahan laporan kegiatan melalui Litapdimas dengan mengunggah laporan kemajuan sesuai dengan format pemantauan dan evaluasi. Selanjutnya hasil laporan monev menjadi bahan pertimbangan kelayakan dan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan evaluasi berlangsung secara kontinyu dan berkesinambung yang berorientasi pada pencapaian 8 standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:

- a. Standar Hasil
- b. Standar Isi
- c. Standar Proses
- d. Standar Penilaian
- e. Standar Pelaksana
- f. Standar Sarana dan Prasarana
- g. Standar Pengelolaan
- h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan

5.3. Rencana Pelaksanaan

Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung untuk masa yang akan datang memerlukan strategi kebijakan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan potensi keunggulan yang dimiliki oleh UINRIL. Strategi kebijakan ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Salah satu upaya

untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Intan Lampung adalah dengan menyusun kebijakan pengabdian kepada masyarakat dalam empat fokus bidang sasaran, yang meliputi bidang pendidikan; kesejahteraan; seni budaya; dan lingkungan. Rencana Strategis berdasarkan empat fokus ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program pengabdian kepada masyarakat yang terpadu dan terintegrasi dari berbagai bidang ilmu dan keahlian yang ada di UIN Raden Intan Lampung, berbasis kebutuhan wilayah dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan digunakan sebagai acuan kebijakan dalam mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat di UIN Raden Intan Lampung.

- a. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bidang kependidikan maupun nonkependidikan.
- b. Mengembangkan konsep pelestarian lingkungan (pembangunan berkelanjutan) untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberi pelatihan sesuai kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
- d. Melestarikan seni budaya lokal kepada masyarakat.
- e. Mengabdikan ilmu, teknologi, dan/atau seni untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
- f. Memberikan pelayanan teknologi, manajemen, dan sistem informasi bagi sivitas akademik UIN Raden Intan Lampung dan masyarakat luas.

Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan berguna, bila semua kebijakan dalam bidang pengabdian masyarakat dapat dijalankan secara sinergi dan terkoordinasi dengan semua pihak baik internal UIN Raden Intan Lampung maupun dengan pihak eksternal yang terlibat dalam program-program pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Intan Lampung. Semoga semua upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas program pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Intan Lampung dapat tercapai.